



# **MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI UNTUK PERUSAHAAN DAGANG**

Bab 8

**Setelah mempelajari bab ini, peserta diharapkan mampu:**

1. Membedakan aktivitas dan laporan keuangan untuk perusahaan jasa dan dagang.
2. Menyiapkan ayat jurnal penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan dagang.

### Mencatat Ayat Jurnal Penyesuaian

- Kegiatan pembelian barang dagang dimulai ketika barang dagang yang ada di perusahaan akan segera habis. Perusahaan kemudian membuat order pembelian (OP) dan diberikan kepada pemasok.

- Laporan Posisi Keuangan Saldo Arum Grosir untuk pada 31 Maret 2013

ARUM GROSIR NERACA SALDO 31 Maret 2013		
Nama Akun	Debit	Kredit
Kas .....	79.696.000	
Piutang Dagang .....	1.140.000	
Perlengkapan Toko .....	500.000	
Sewa Dibayar Dimuka .....	12.000.000	
Gudang .....	100.000.000	
Utang Bank .....		50.000.000
Modal Ibu Anggun .....		150.000.000
Prive Ibu Anggun .....	250.000	
Penjualan .....		6.700.000
Retur Penjualan .....	60.000	
Potongan Penjualan .....	120.000	
Pembelian .....	10.000.000	
Retur Pembelian .....		700.000
Potongan Pembelian .....		216.000
Ongkos Angkut Pembelian .....	50.000	
Beban Gaji Karyawan .....	3.600.000	
Beban Lain-lain .....	200.000	
<b>Total</b>	<b>207.616.000</b>	<b>207.616.000</b>

- **Laporan Posisi Keuangan Saldo Arum Grosir untuk pada 31 Maret 2013**

<b>Akun-Akun Laporan Posisi Keuangan</b>	
<b>Aset</b>	<b>Liabilitas</b>
111 Kas	211 Utang Dagang
112 Piutang Dagang	212 Utang Bank
113 Persediaan Barang Dagang	
114 Perlengkapan Kantor	<b>Modal Pemilik</b>
115 Sewa Dibayar Dimuka	311 Modal Ibu Anggun
121 Peralatan Kantor	312 Prive Ibu Anggun
122 Gudang	

- Laporan Posisi Keuangan Saldo Arum Grosir untuk pada 31 Maret 2013

Akun-Akun Laporan Posisi Keuangan	
<b>Aset</b>	<b>Liabilitas</b>
111 Kas	211 Utang Dagang
112 Piutang Dagang	212 Utang Bank
113 Persediaan Barang Dagang	
114 Perlengkapan Kantor	<b>Modal Pemilik</b>
115 Sewa Dibayar Dimuka	311 Modal Ibu Anggun
121 Peralatan Kantor	312 Prive Ibu Anggun
122 Gudang	

Akun-Akun Laba Rugi	
<b>Pendapatan</b>	<b>Beban</b>
411 Penjualan	511 Pembelian
412 Retur Penjualan	512 Retur Pembelian
413 Potongan Penjualan	513 Potongan Pembelian
	514 Ongkos Pembelian
	521 Beban Gaji
	599 Beban Lain-Lain

## 1. Penyesuaian terhadap Perlengkapan Kantor

- Perlengkapan yang telah dipakai oleh perusahaan akan menimbulkan beban perlengkapan yang harus ditanggung oleh perusahaan.
- Berikut ini adalah cara untuk menghitung beban perlengkapan:

$$\begin{array}{r} \text{Saldo awal perlengkapan} \\ + \\ \text{Pembelian selama satu bulan} \\ - \\ \text{Saldo akhir perlengkapan (akhir bulan)} \\ = \\ \text{Nilai perlengkapan yang terpakai} \\ \text{( beban perlengkapan)} \end{array}$$

## 1. Penyesuaian terhadap Perlengkapan Kantor

**Contoh 8.1:** Saldo perlengkapan yang ada per 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp300.000. Saldo tersebut diperoleh setelah dilakukan perhitungan fisik atas perlengkapan kantor. Oleh karena itu, diakhir Maret 2013, akun beban perlengkapan didebit sebesar Rp200.000 (Rp500.000 – Rp300.000) dan akun perlengkapan dikredit sebesar Rp200.000.

31	Beban Perlengkapan Kantor		200.000	
	Perlengkapan Kantor			200.000
	(Mencatat beban perlengkapan)			

Perlengkapan Kantor			
Saldo	500.000	AJP	200.000
31/03/12	300.000		

Beban Perlengkapan Kantor			
AJP	200.000		

## 2. Penyesuaian terhadap Sewa Dibayar Dimuka

**Contoh 8.2:** Saldo debit sebesar Rp12.000.000 yang ada di akun sewa dibayar dimuka berasal dari pembayaran sewa toko selama 12 bulan (1 Maret 2013 – 28 Februari 2014). Pada 31 Maret 2013 sebagian sewa dibayar dimuka telah menjadi beban sewa yaitu untuk masa satu bulan sebesar Rp1.000.000 (Rp12.000.000 : 12 bulan).

31	Beban Sewa Toko		1.000.000	
	Sewa Dibayar Dimuka			1.000.000
	(Mencatat beban sewa toko)			

Sewa Dibayar Dimuka			
Saldo	12.000.000	AJP	1.000.000
31/03/12	11.000.000		

Beban Sewa Toko		
AJP	1.000.000	

## Beban AkruaI (Utang AkruaI)

Pengeluaran-pengeluaran setelah manfaatnya lebih dahulu diterima oleh perusahaan (tipe akruaI), misalnya beban gaji karyawan.

**Contoh 8.3:** Karyawan Arum Grosir bekerja selama 1 minggu terakhir di bulan Maret 2013 menerima gajinya di awal April 2013, yaitu senilai Rp1.200.000. Meskipun perusahaan membayarkan gaji karyawannya untuk masa kerja Maret di awal April, perusahaan tetap mencatat beban gaji Maret diakhir Maret 2013.

31	Beban Gaji		1.200.000	
	Utang Gaji			1.200.000
	(Mencatat beban gaji bulan Maret 2013)			

Beban Gaji		
Saldo	3.600.000	
AJP	1.200.000	
31/3/13	4.800.000	

Utang Gaji		
	AJP	1.200.000

## Pendapatan Akrua

Atas pendapatan yang telah diterima oleh perusahaan tetapi belum dicatat maka perusahaan akan mendebit akun Piutang Dagang dan mengkredit akun Penjualan.

**Contoh 8.4:** Arum Grosir menjual barang dagang senilai Rp1.000.000 secara kredit kepada PT Karya Bakri pada 30 Maret 2013. Syarat kredit adalah 2/10, n.30, dan FOB Shipping Point. Perusahaan sampai dengan 31 Maret belum juga mengirimkan tagihan (invoice) kepada PT. Karya Bakri sehingga transaksi penjualan tersebut belum dicatat.

31	Piutang Dagang		1.000.000	
	Penjualan			1.000.000
	(Penjualan secara kredit)			

Piutang Dagang		
Saldo	1.140.000	
AJP	1.000.000	
31/3/13	2.140.000	

Penjualan		
	Saldo	6.700.000
	AJP	1.000.000
	31/3/13	7.700.000

## Penyesuaian untuk Aset Tetap

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, akan mengalami penyusutan (masa manfaatnya berkurang). Penyusutan Aset tetap ini dicatat oleh perusahaan dengan:

- 1) mendebit akun Beban Penyusutan,
- 2) mengkredit Akumulasi Penyusutan.

Aset Tetap	Akun Lawan Aset Tetap
Tanah	Tanah tidak memiliki akun lawan karena tanah tidak disusutkan
Bangunan	Bangunan Akumulasi Penyusutan-Bangunan
Peralatan Toko	Peralatan Toko Akumulasi Penyusutan-Peralatan Toko
Peralatan Kantor	Peralatan Kantor Akumulasi Penyusutan-Peralatan Kantor
Kendaraan	Kendaraan Akumulasi Penyusutan-Kendaraan

# Ilustrasi Penyesuaian untuk Aset Tetap

31	Beban Penyusutan—Gudang		400.000	
	Akumulasi Penyusutan—Gudang			400.000
	(Penyusutan gudang)			

Gudang	
Saldo	100.000.000

Akumulasi Penyusutan—Gudang	
AJP	400.000

Beban Penyusutan—Gudang	
AJP	400.000

Gudang	100.000.000
Dikurangi:	
Akumulasi Penyusutan-Gudang	(400.000)
<b>Nilai Buku</b>	<b>99.600.000</b>

beberapa cara untuk menelusuri beban pokok penjualan (total biaya dari barang yang kita jual kepada pelanggan) dan jumlah persediaan yang ada di perusahaan:

1. Sistem persediaan secara perpetual secara terus-menerus selalu memutakhirkan pencatatan berkaitan dengan persediaan barang dagang selama tahun tersebut. Metode ini digunakan oleh perusahaan yang volume penjualannya dapat dikatakan rendah dan harga per unit dari barang dagangnya relatif tinggi.
2. Sistem persediaan secara periodik, yaitu saldo persediaan dimutakhirkan hanya pada akhir periode akuntansi (akhir bulan atau akhir tahun).

**TERIMA KASIH**